
**DAMPAK KECOCOKAN TUGAS DAN TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA
MAHASISWA DAN DOSEN AKUNTANSI
(STUDI IMPLEMENTASI JURNAL ELEKTRONIK)**

Dewi Kartika Sari

Universitas Indonesia

dewi.kartika@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to examine the extent to which availability sources of electronic journals (technology) meet (fit) with the task (needs) of accounting students and lecturer. Using students and lecturer of Faculty of Economics and Business University of Indonesia (FEB-UI) as the sample, this research also will examine whether the fit between task and technology can affect the use (utilization) of these technologies, and how they affect individual performance. The research used survey methodology and Structural Equation Model as data analysis techniques. The results showed that the characteristic of technology affects the fit of the task in a positive and significant influence. The lack of compatibility between task and technology positively and significantly affect the use of technology. And lastly, the task-technology fit, and the use of technologies together affect individual performance.

Keywords: *Electronic Journal, Technology, Task Fit, Utilization, Performance.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu pilar dalam tridarma perguruan tinggi adalah dilaksanakannya penelitian, hal ini sesuai dengan Pasal 20 UU No. 20 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Diknas). Untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini tentunya diperlukan fasilitas yang mendukung, salah satunya yaitu dengan cara berlangganan sumber jurnal elektronik yang berskala internasional. Untuk memperoleh sumber jurnal elektronik berskala internasional memerlukan biaya yang tidak murah, sehingga hal ini sering menimbulkan kendala dalam memperoleh akses ke jurnal elektronik tersebut. Sebagai contoh, saat ini Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) telah berlangganan sumber jurnal elektronik ELSIVIER, JSTOR, dan PROQUEST. Biaya berlangganan sumber jurnal elektronik tersebut tidaklah murah, dengan sistem keuangan FEUI yang terintegrasi dengan Universitas Indonesia (UI), seringkali terjadi keterlambatan pembayaran biaya langganan yang mengakibatkan tidak bisa dibukanya *website* sumber jurnal elektronik yang dibutuhkan. Berdasarkan hal ini terlihat adanya jurang antara kebutuhan dengan fasilitas yang tersedia.

Oleh karenanya untuk mengatasi jurang antara kebutuhan sumber jurnal elektronik dengan fasilitas yang tersedia, penelitian ini mencoba untuk melihat sejauh mana sumber jurnal elektronik (teknologi) yang tersedia memenuhi (cocok) dengan tugas (kebutuhan) para mahasiswa dan dosen akuntansi, sebagai sampel yaitu di FEUI. Dalam penelitian ini juga akan dilihat apakah kecocokan antara tugas dan teknologi ini dapat mempengaruhi penggunaan (utilisasi) teknologi tersebut, dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja individu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak penyelenggara pendidikan dalam mengambil kebijakan terkait dengan sumber jurnal elektronik.

Penelitian terkait dengan sumber jurnal elektronik (atau lebih dikenal *ejournal*) sebelumnya telah dilakukan oleh Madhusudhan (2008). Dalam penelitiannya Madhusudhan (2008) mengidentifikasi kebutuhan para pengguna *UGC-Infonet Library dan Information Science e-journals* di University of Delhi, khususnya di *Department of Library and Information Science*.

Sedangkan penelitian terkait dengan hubungan antara teknologi dengan kinerja individu telah banyak dilakukan. Salah satu penelitian yang cukup fenomenal adalah penelitian yang dilakukan oleh DeLone dan McLean (1992). Dalam penelitiannya DeLone dan McLean (1992) berhasil membuat model yang menggambarkan pengaruh utilisasi dan perilaku pengguna teknologi terhadap kinerja individu. Sebagai pengembangan dari model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (1992), Goodhue dan Thompson (1995) telah berhasil membuat model yang menghubungkan kecocokan tugas dan teknologi (*Task-Technology Fit*) dengan kinerja individu. Menurut Goodhue dan Thompson (1995), suatu teknologi informasi akan berpengaruh terhadap kinerja individu jika fasilitas teknologi yang ada digunakan (*utilized*), serta cocok (*fit*) dengan tugas yang diemban individu tersebut. Sejauh pengetahuan penulis, sampai saat riset ini dibuat belum ada riset yang meneliti mengenai dampak kecocokan tugas dan teknologi terhadap kinerja mahasiswa dan dosen akuntansi di Indonesia dengan jurnal penggunaan jurnal elektronik sebagai studi implementasi. Selanjutnya, penelitian ini akan memakai penelitian Goodhue dan Thompson (1995) sebagai acuan.

2. TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Riset Mengenai Utilisasi

Salah satu faktor yang mempengaruhi hubungan antara teknologi dan kinerja adalah tingkat utilisasi suatu teknologi (Goodhue dan Thompson, 1995). Penelitian terkait dengan utilisasi suatu teknologi banyak mengkaji pengaruh perilaku pengguna dan kepercayaannya terhadap suatu teknologi dengan tingkat utilisasi suatu sistem informasi (lihat, Cheney, dkk., 1986; Davis, 1989; Doll dan Torkzadeh, 1991; Swanson, 1987; Thompson, dkk., 1991).

Kebanyakan riset mengenai utilisasi didasari oleh teori perilaku dan kebiasaan (Bagozzi, 1982; Triandis, 1980). Aspek dari teknologi dan kualitas sistem yang tinggi, diduga dapat mempengaruhi perilaku pengguna (Lucas, 1975; Olson dan Ives, 1982; Davis, 1989). Dari seluruh kajian ini, terlihat bahwa peningkatan utilisasi teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja.

2.2 Riset Mengenai Kecocokan antara Tugas dan Teknologi (*task-technology fit*)

Beberapa penelitian lainnya berargumen bahwa, dengan asumsi suatu teknologi telah digunakan, yang mempengaruhi suatu kinerja adalah faktor kecocokan antara tugas dan teknologi. Suatu teknologi dikatakan cocok dengan tugas, jika teknologi tersebut menyediakan fasilitas yang mendukung atau mempermudah tugas-tugas yang dilakukan (Goodhue dan Thompson, 1995). Sebagai contoh, Benbasat, dkk. (1986) dan Dickson, dkk. (1986) telah menemukan bahwa ukuran suatu kinerja tergantung oleh kecocokan ukuran tersebut dengan tugas yang dilakukan. Penelitian lain memberi usulan bahwa ketidakcocokan antara ukuran kinerja (karakteristik teknologi) dengan tugas akan memperlambat proses pengambilan keputusan (Vessey, 1991). Sedangkan penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Jarvenpaa (1989) menunjukkan adanya hubungan antara kecocokan kognitif dengan kinerja.

Terkait hubungan antara kecocokan (*fit*) dengan utilisasi, penelitian yang dilakukan oleh Cooper dan Zmud (1990), serta Tornatzky dan Klein (1982) menemukan bahwa dalam level organisasi terdapat hubungan antara kecocokan (*fit*) dengan utilisasi. Sedangkan di level individu, Floyd (1988) menemukan bahwa kecocokan kerja/sistem merupakan prediktor penggunaan *managerial electronic workstation* yang kuat.

2.3 Hubungan antara Teknologi dan Kinerja

Dalam menghubungkan teknologi dengan kinerja, penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995). Dalam modelnya, Goodhue dan Thompson (1995) mengukur hubungan antara teknologi dengan kinerja dalam level individu. Dengan dasar untuk menghasilkan kinerja yang baik, suatu teknologi harus digunakan (*utilized*) dan cocok (*fit*) dengan tugas, model yang dikembangkan Goodhue dan Thompson (1995) memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai hubungan antara teknologi, tugas pengguna, dan penggunaan teknologi dengan perubahan kinerja. Model yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar 1 (Lampiran).

2.4. Teknologi

Dalam konteks riset sistem informasi, yang dimaksud teknologi adalah sistem komputer (baik perangkat lunak maupun keras, serta data), dan jasa pendukung (pelatihan, *help lines*, dll.) yang memberikan bantuan kepada pengguna teknologi. Model yang dikembangkan Goodhue dan Thompson (1995) mengartikan teknologi sebagai sesuatu yang umum, yaitu suatu sistem, kebijakan, atau jasa yang disediakan oleh departemen sistem informasi. Sedangkan yang dimaksud teknologi dalam penelitian ini adalah sumber jurnal elektronik.

2.5. Tugas

Tugas adalah suatu tindakan yang dilakukan seorang individu, dimana tindakan tersebut dapat merubah suatu input menjadi output. Sedangkan yang dimaksud dengan karakteristik tugas (*task characteristics*) adalah seberapa besar tingkat ketergantungan suatu tugas terhadap teknologi informasi yang ada.

2.6. Kecocokan antara Tugas dan Teknologi (*Task-technology fit – TTF*)

Kecocokan antara tugas dan teknologi (TTF) adalah suatu tingkatan dimana teknologi yang tersedia membantu pengerjaan tugas individu. Lebih spesifik, TTF adalah hubungan antara kebutuhan tugas, kemampuan individu, dan penggunaan teknologi.

2.7. Penggunaan (utilisasi)

Penggunaan adalah suatu perilaku pemakaian teknologi dalam menyelesaikan tugas. Diukur dengan melihat frekuensi suatu teknologi digunakan (Davis, dkk., 1989; Thompson, dkk., 1991, 1994).

2.8. Pengaruh TTF terhadap Penggunaan teknologi (utilisasi)

Pengaruh TTF terhadap utilisasi dapat terlihat dari hubungan antara TTF dengan keyakinan konsekuensi dari penggunaan suatu sistem. Yang dimaksud konsekuensi dari penggunaan suatu sistem adalah, apakah sistem tersebut lebih berguna, lebih penting, atau lebih memiliki nilai tambah. Seluruh *construct* ini telah digunakan Davis (1989), dan Hartwick dan Barki (1994) untuk memprediksi penggunaan suatu sistem.

2.9. Pengaruh TTF dan Penggunaan (teknologi) terhadap Kinerja

Pengaruh kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat penyelesaian tugas seorang individu. Peningkatan kinerja menunjukkan adanya peningkatan dalam efisiensi, efektivitas, dan/atau peningkatan kualitas. Dari Gambar 1 (Lampiran) terlihat bahwa

peningkatan TTF tidak hanya meningkatkan utilisasi, namun juga meningkatkan kinerja individu. Berapapun tingkat utilisasi, suatu sistem dengan tingkat TTF yang tinggi akan menyebabkan peningkatan kinerja, karena tingkat TTF yang tinggi menunjukkan adanya kecocokan antara teknologi dengan tugas yang dikerjakan.

Dari uraian di atas maka penelitian ini merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H₁ : Kecocokan antara tugas dan teknologi dipengaruhi oleh karakteristik tugas dan karakteristik teknologi.

H₂ : Kecocokan antara tugas dan teknologi berpengaruh positif terhadap utilisasi teknologi.

H₃ : Kecocokan antara tugas dan teknologi, dan tingkat utilisasi teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data penelitian yang didapat langsung dari sumber aslinya (Agung, 2001). Unit analisis dari penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen FEUI. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei melalui kuesioner yang diserahkan kepada responden. Kuesioner diserahkan langsung oleh peneliti kepada responden, atau melalui bantuan rekan peneliti. Kuesioner yang diserahkan, disertai dengan surat pengantar yang berisi petunjuk pengisian dan penjelasan tujuan penelitian. Untuk mempertinggi *response rate*, bagi responden yang mengisi kuesioner akan diberikan *souvenir*.

Dalam pemilihan sampelnya, penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel *purposive sampling*. Yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu (Cooper, 2006). Kriteria pemilihan sampel responden adalah merupakan mahasiswa atau dosen FEUI. Besar sampel penelitian ini ditentukan oleh jumlah responden yang mengembalikan kuesioner. Periode penelitian ini adalah kurun waktu dari penyebaran hingga pengumpulan kuesioner dari responden yaitu selama dua minggu, dari tanggal 10 – 24 Desember 2009. Walau penelitian dilakukan pada tahun 2009 namun hasil riset masih relevan dengan kondisi saat ini karena masih banyak penyelenggara pendidikan (perguruan tinggi) yang belum berlangganan jurnal *online*.

3.2. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk *Structural Equation Model* (SEM). Dari Istianingsih dan Wijanto (2008), Chin dan Todd (1995) melakukan penelitian yang didasarkan pada pemikiran bahwa penggunaan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan programnya

(LISREL, EQS, atau PLS), dapat meningkatkan teknik analisis dalam riset sistem informasi. Teknik analisis ini penting untuk memahami problem yang terjadi dalam riset sistem informasi. Piranti lunak yang digunakan untuk menguji model dalam penelitian ini adalah program Lisrel 8.72 full version.

Model penelitian ini merupakan modifikasi model kecocokan tugas dan teknologi dari Goodhue dan Thompson (1995) dengan melakukan beberapa modifikasi pada variabel yang diamati. Modifikasi ini dilakukan agar sesuai dengan kondisi yang ada. Perumusan modifikasi variabel yang diamati didasarkan pada hasil penelitian Supriatna dan Tjhai (2006). Model penelitian yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 2.

3.3. Operasionalisasi Variabel

3.3.1. Variabel Laten

Variabel laten merupakan variabel kunci yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini. Variabel ini merupakan konsep abstrak yang hanya dapat diamati secara tidak langsung dan tidak sempurna melalui efeknya pada variabel teramat (Wijanto, 2008). Variabel laten dalam penelitian ini ada lima, yaitu *task characteristics*, *technology characteristics*, *task-technology fit*, *utilization* dan *performance impacts*.

3.3.1.1. Task Characteristics

Task Characteristics (karakteristik tugas) dan pengaruhnya telah banyak diteliti. Goodhue dan Thompson (1995) telah sukses mengukur *task characteristics* dengan dua dimensi, yaitu *non-routineness* dan *interdependence* (ketergantungan tugas dengan departemen lain).

Untuk menyesuaikan dengan permasalahan penelitian, yang dimaksud *task characteristics* dalam penelitian ini adalah berbagai jenis tugas yang menggambarkan ketergantungan tugas tersebut kepada teknologi (sumber jurnal elektronik). *Task characteristics* dalam *path diagram* penelitian disingkat **TASK**. Mengadopsi pertanyaan yang ada dalam Madhusudhan (2008) variabel ini diukur dengan 5 pertanyaan, dengan tiga skala (0 bila jenis kerjaan tidak tergantung teknologi, 1 jika kadang-kadang tergantung, dan 2 jika sering tergantung).

3.3.1.2. Technology Characteristics

Untuk mengukur *technology characteristics* (karakteristik teknologi), penelitian ini mengadopsi cara pengukuran yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson (1995), dimana

technology characteristics diukur dari apakah teknologi (sumber jurnal elektronik) tersebut digunakan oleh responden (variabel *dummy*, 1 jika menggunakan, dan 0 jika sebaliknya).

Technology characteristics dalam *path diagram* penelitian disingkat **TECH**. Daftar sumber jurnal elektronik yang dicantumkan dalam kuesioner, total ada 8 sumber jurnal elektronik.

3.3.1.3. *Task-Technology Fit*

Task-Technology Fit (TTF) telah diukur oleh Goodhue dan Thompson (1995). Dalam penelitiannya Goodhue dan Thompson (1995) mendapatkan 8 *loading factors* yang dapat digunakan untuk mengukur TTF, *factor loadings* yang dimaksud adalah (1) *data quality*, (2) *locatibility of data*, (3) *authorization to access data*, (4) *data compatibility*, (5) *training and ease of use*, (6) *production timeliness*, (7) *systems reliability*, (8) *IS relationship with users*.

Agar relevan dengan penelitian ini, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi dari penelitian Goodhue dan Thompson (1995) dan Supriatna dan Tjhai (2006). Sehingga dalam penelitian ini terdapat lima *factor loadings*, yaitu *quality*, *format*, *authority*, *ease of use*, dan *system reliability*. Namun dalam pengolahannya terlihat *factor loading* yang memiliki nilai di atas 0,5 hanya faktor *quality*, sehingga selanjutnya variabel TTF langsung diukur dengan variabel teramati dari faktor *quality* tersebut. Dalam *path diagram* penelitian ini, variabel *task-technology fit* disingkat dengan **QUAL**.

3.3.1.4. *Utilization*

Tingkat utilisasi suatu teknologi diukur dari seberapa sering individu menggunakan teknologi yang tersedia. Mengadopsi metode pengukuran yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson (1995), penelitian ini mengukur tingkat utilisasi individu terhadap teknologi (sumber jurnal elektronik) yang tersedia dengan cara melihat ketergantungan individu tersebut terhadap teknologi. Pengukuran dilakukan dengan tiga skala poin (0 – sangat tidak tergantung, 1 – cukup tergantung, 2 – sangat tergantung). Dalam *path diagram* penelitian ini, variabel *utilization* disingkat dengan **UTIL**.

3.3.1.5. *Performance Impacts*

Kinerja individu diukur dari persepsi responden atas pengaruh teknologi terhadap peningkatan efisiensi, efektivitas, produktivitas, dan kinerja individu. Untuk mengukurnya digunakan 8 pertanyaan dengan 7 skala Likert dari sangat tidak setuju sekali sampai dengan sangat setuju sekali. Semakin tinggi skor variabel ini, berarti adanya teknologi (sumber jurnal elektronik) meningkatkan kinerja individu. Dalam *path diagram* penelitian ini, variabel *performance impacts* disingkat dengan **PERF**.

3.3.2. Variabel Teramati

Variabel teramati (*observed variable*) atau variabel terukur (*measured variable*) adalah variabel yang dapat diamati atau dapat diukur secara empiris yang juga sering disebut sebagai indikator (Wijanto, 2008). Variabel teramati ini merupakan efek atau ukuran dari variabel laten. Variabel teramati yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari 47 variabel awal yang merupakan keseluruhan item pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

3.3.2.1. TASK

Untuk variabel laten karakteristik tugas (*task characteristics*) dalam penelitian ini, terdiri dari 4 variabel teramati. Dalam *path diagram* variabel teramati ini disingkat TASK, dari TASK 1 sampai dengan TASK4.

3.3.2.2. TECH

Untuk variabel laten karakteristik teknologi (*technology characteristics*) dalam penelitian ini, terdiri dari 8 variabel teramati. Dalam *path diagram* variabel teramati ini disingkat TECH, dari TECH1 sampai dengan TECH8.

3.3.2.3. UTIL

Untuk variabel laten utilisasi (*utilization*) dalam penelitian ini, terdiri dari 8 variabel teramati. Dalam *path diagram* variabel teramati ini disingkat UTIL, dari UTIL1 sampai dengan UTIL8.

3.3.2.3. PERF

Untuk variabel laten kinerja individu (*performance impact*) dalam penelitian ini, terdiri dari 8 variabel teramati. Dalam *path diagram* variabel teramati ini disingkat PERF, dari PERF1 sampai dengan PERF8.

3.3.2.4. QUAL

Awalnya untuk mengukur variabel laten *task-technology fit* digunakan *confirmatory factor analysis* (CFA) atas lima komponen yaitu *quality, format, authority, ease of use, dan system reliability*. Namun karena data yang tidak mendukung, maka yang bisa digunakan hanya faktor *quality*. Selanjutnya variabel teramati yang digunakan untuk mengukur faktor *quality* langsung digunakan untuk mengukur variabel laten *task-technology fit*. Sehingga variabel laten *task-technology fit* dalam penelitian ini terdiri dari 10 variabel teramati. Dalam *path diagram* variabel teramati ini disingkat QUAL, dari QUAL1 sampai dengan QUAL10.

3.4. Metode Analisis Data

Data yang berasal dari kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan oleh responden, serta memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut, akan diolah dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM). Untuk melakukan pengujian terhadap model dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan *software Linear Structural RELationship* (LISREL) 8.72 *full version*. Proses analisis terhadap data dan model dilakukan dengan menguji model secara keseluruhan, menguji kecocokan model pengukuran dan menguji kecocokan model struktural.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Sampel Penelitian

Penelitian ini menjadikan mahasiswa dan dosen akuntansi FEUI sebagai sampel. Dari 70 kuesioner yang dikirimkan kepada responden, jumlah yang kembali berjumlah 59 kuesioner. Sehingga *response rate* dari penyebaran kuesioner ini adalah 84% dari total kuesioner yang dikirim. Dari jumlah yang kembali, terdapat 8 kuesioner yang tidak dapat dimasukkan sebagai sampel karena tidak lengkap pengisiannya. Jumlah sampel akhir yang didapat yang dapat diikuti dalam pengujian adalah sebanyak 51 kuesioner.

Periode pengumpulan data penelitian ini adalah selama dua minggu dari tanggal 10 – 24 Desember 2009. Kuesioner diserahkan langsung oleh peneliti kepada responden, atau melalui bantuan rekan peneliti.

4.2. Tahapan dan Hasil Pengujian

Jumlah responden yang memenuhi syarat untuk dianalisis berjumlah 51 orang. Jumlah seluruh variabel manifes (indikator) ada 47 pertanyaan yang merepresentasikan lima konstruk yaitu *task characteristics*, *technology characteristics*, *task-technology fit*, *utilization*, dan *performance impacts*. Pengujian dilakukan dengan mengikuti tahapan yang berlaku dalam SEM menggunakan metode *maximum likelihood estimation* (MLE). Menurut Hair dkk. (1995) terdapat dua langkah pengujian yang harus dilakukan, yaitu pengujian kecocokan model pengukuran dan kecocokan model struktural

4.3. Kecocokan Model Keseluruhan

Analisis model struktural dalam SEM diawali dengan pengujian kecocokan model keseluruhan yang dilihat berdasarkan indikator *Goodness-of-fitIndex* (GFI) statistik dari *output* LISREL (Hair dkk.,1995). Secara keseluruhan ringkasan nilai kritis dari pengujian kecocokan keseluruhan model dapat dilihat dari rangkuman dalam Tabel 1 (Lampiran).

Dengan melihat secara keseluruhan hasil estimasi berdasarkan kriteria yang ada, secara keseluruhan didapatkan nilai yang kurang baik. Sehingga dari hasil analisis atas keandalan *output* untuk pengujian model keseluruhan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa model kurang baik.

4.4. Kecocokan Model Pengukuran

Uji kecocokan model pengukuran dilakukan terhadap setiap konstruk secara terpisah melalui evaluasi terhadap validitas dan reliabilitas konstruk (Wijanto, 2008). Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa konstruk yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria valid dan reliabel.

4.5. Uji Validitas

Pengujian terhadap validitas untuk tiap pertanyaan ditunjukkan oleh nilai t dan *standardized loading factor*. Untuk nilai t harus berada di atas nilai kritis yaitu 1,96 dan *standardized loading factor* lebih besar dari 0,5 (Istianti dan Wijanto, 2008). Pertanyaan-pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria valid tidak akan diikutkan dalam pengujian selanjutnya. Muatan faktor untuk masing-masing indikator terhadap variabel laten disajikan dalam bentuk hubungan yang digambarkan dalam *diagram path* yang diperoleh dari hasil menjalankan program LISREL.

Untuk variabel *task characteristics*, hasil olah data menunjukkan bahwa seluruh nilai *standardized loading factor* dari variabel yang teramati memiliki nilai lebih dari 0.5. Hal ini berarti seluruh variabel teramati (TASK1 sampai dengan TASK4) ini dapat digunakan dalam pengujian berikutnya, karena mampu merepresentasikan konstruk yang diukur yaitu *task characteristics*.

Sedangkan untuk variabel *tech characteristics*, hasil pengolahan menunjukkan bahwa terdapat beberapa nilai *standardized loading factor* untuk variabel ini yang kurang dari 0.5. Variabel teramati yang tidak signifikan yaitu TECH4, TECH5, TECH6, TECH7, dan TECH8. Variabel-variabel ini tidak dapat digunakan dalam pengujian berikutnya karena tidak merepresentasikan konstruk yang diukur yaitu *tech characteristics*. Dengan demikian, variabel teramati untuk variabel laten *tech characteristics* ini hanya tiga (3) yaitu TECH1, TECH2 dan TECH3.

Hasil olah data variabel teramati atas variabel *utilization*, menunjukkan bahwa ada beberapa nilai *standardized loading factor* yang menunjukkan nilai kurang dari 0.5. Variabel teramati yang tidak signifikan yaitu UTIL4, UTIL5, UTIL6, UTIL7, dan UTIL8. Variabel-variabel ini tidak dapat digunakan dalam pengujian berikutnya karena tidak merepresentasikan

konstruk yang diukur yaitu *utilization*. Dengan demikian, variabel teramati untuk variabel laten *utilization* ini hanya ada tiga (3) yaitu UTIL1, UTIL2 dan UTIL3.

Untuk variabel *performance impacts*, hasil olah data menunjukkan bahwa seluruh nilai *standardized loading factor* dari variabel yang teramati memiliki nilai lebih dari 0.5. Hal ini berarti seluruh variabel teramati (PERF1 sampai dengan PERF8) ini dapat digunakan dalam pengujian berikutnya, karena mampu merepresentasikan konstruk yang diukur yaitu *performance impacts*.

Sedangkan hasil olah data variabel teramati atas variabel *task-technology fit*, menunjukkan bahwa ada beberapa nilai *standardized loading factor* yang menunjukkan nilai kurang dari 0.5. Variabel teramati yang tidak signifikan yaitu QUAL4, QUAL6, QUAL7, QUAL8, dan QUAL10. Variabel-variabel ini tidak dapat digunakan dalam pengujian berikutnya karena tidak merepresentasikan konstruk yang diukur yaitu *task-technology fit*. Dengan demikian, variabel teramati untuk variabel laten *task-technology fit* ini hanya ada lima (5) yaitu QUAL1, QUAL2, QUAL3, QUAL5, dan QUAL9.

Dari keseluruhan 47 variabel teramati yang menjadi indikator untuk masing-masing variabel laten, hanya 23 variabel yang dapat dimasukkan dalam pengujian berikutnya. *Output* hasil pengolahan LISREL untuk tiap variabel laten secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

4.6. Uji Reliabilitas

Tujuan dari dilakukannya uji reliabilitas adalah untuk menguji konsistensi dari tiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan cara menghitung *construct reliability* dan *variance extracted* dari masing-masing variabel teramati (Hair, et al., 1995). Untuk menghitung *construct reliability* dan *variance extracted* ini, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ConstructReliability} = \frac{(\sum \text{std.loading})^2}{(\sum \text{std.loading})^2 + \sum e_j}$$

$$\text{VarianceExtracted} = \frac{\sum \text{std.loading}^2}{\sum \text{std.loading}^2 + \sum e_j}$$

Dimana:

std.loading : *standardized loading*

e_j : *measurement error*

Jika hasil perhitungan *construct reliability* lebih besar dari 0,70, dan *variance extracted* lebih besar dari 0,50, maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas *construct* sudah baik (Wijanto, 2008). Angka-angka yang digunakan untuk menghitung *Reliability Construct* dan *Variance Extracted* diambil dari output *Completely Standardized Solution* dari hasil pengolahan data.

Ringkasan hasil perhitungan *Reliability Construct* dan *Variance Extracted* untuk masing-masing variabel laten, disajikan dalam Tabel 2 (Lampiran).

4.7. Kecocokan Model Struktural

Analisis kecocokan model struktural dilakukan terhadap koefisien-koefisien persamaan struktural dengan menspesifikasikan tingkat signifikansi tertentu. Analisis model struktural dilakukan untuk menguji hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka nilai t dari persamaan struktural harus lebih besar atau sama dengan 1,96 atau untuk praktisnya lebih besar sama dengan 2 (Wijanto, 2008). Dari keseluruhan hipotesis, menghasilkan tiga persamaan yang berarti ada tiga model struktural yang diajukan.

Model Persamaan Struktural 1:

H₁ : Kecocokan antara tugas dan teknologi dipengaruhi oleh karakteristik tugas dan karakteristik teknologi.

$$\text{tff} = -0.0073 \cdot \text{task} + 0.039 \cdot \text{tech}, \text{Errorvar.} = 0.0010, R^2 = 0.54$$

(0.0058)	(0.0079)
-1.27	5.00

Dari persamaan dalam model struktural pertama di atas dapat dilihat pada angka yang paling bawah, untuk koefisien *task* memiliki nilai t yang tidak signifikan sedangkan koefisien *tech* memiliki nilai t yang signifikan. Persamaan ini merupakan persamaan untuk hipotesa pertama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *task-technology fit*, sedangkan karakteristik tugas tidak terbukti berpengaruh.

Model Persamaan Struktural 2:

H₂ : Kecocokan antara tugas dan teknologi berpengaruh positif terhadap utilisasi teknologi.

$$\text{util} = 10.84 \cdot \text{tff}, \text{Errorvar.} = 0.75, R^2 = 0.25$$

(1.24)	(0.062)
8.74	12.05

Dari persamaan dalam model struktural kedua di atas terlihat bahwa koefisien *tff* memiliki nilai t yang signifikan. Persamaan ini merupakan persamaan untuk hipotesis kedua. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecocokan antara tugas dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *utilization*.

Model Persamaan Struktural 3:

H₃: Kecocokan antara tugas dan teknologi, dan tingkat utilisasi teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

$$\text{perf} = 0.43 \cdot \text{util} + 8.75 \cdot \text{tff}, \text{Errorvar.} = 0.47, R^2 = 0.53$$

(0.044)	(1.11)	(0.039)
9.92	7.88	12.10

Dari persamaan dalam model struktural ketiga di atas terlihat bahwa koefisien util dan tff memiliki nilai t yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *utilization* dan tff berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu (mendukung hipotesa 3).

Untuk menilai seberapa baik *coefficient of determination* dari persamaan struktural, akan dilihat dari besaran dari R^2 (Wijanto, 2006). Hasil pengujian Lisrel yang dapat dilihat pada *Reduced Form Equation* didapatkan nilai R^2 untuk masing-masing persamaan. Model pertama memiliki nilai R^2 0,54 yang berarti model ini mampu menjelaskan 54% dari perubahan pada variabel laten *task-technology fit*. Model kedua memiliki nilai R^2 0,25 yang berarti model ini hanya mampu menjelaskan 25% atas perubahan pada variabel laten *utilization*. Sedangkan dari model ketiga terlihat bahwa nilai R^2 0,53, sehingga dapat dikatakan model ini dapat menjelaskan variabel laten *performance impact* sebesar 53%. Kesimpulan yang dapat diambil dari uji ini adalah bahwa model pertama dan ketiga cukup baik, sedangkan model kedua kurang baik. Hasil path diagram pada Gambar 3 (Lampiran), menunjukkan model struktural yang dihasilkan dari *output Lisrel*.

4.8. Analisis Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil persamaan di atas dapat terlihat bahwa kecocokan antara tugas dan teknologi dipengaruhi oleh karakteristik teknologi, namun penelitian ini belum mampu memberikan bukti bahwa karakteristik tugas mempengaruhi kecocokan antara tugas dan teknologi. Sedangkan hasil persamaan dua menunjukkan bukti bahwa kecocokan antara tugas dan teknologi terbukti secara positif dan signifikan mempengaruhi penggunaan teknologi (sumber jurnal elektronik), hal ini mendukung hipotesis 2. Sedangkan dari persamaan struktural ketiga terbukti bahwa *utilization* dan *task-technology fit* mempengaruhi secara positif dan signifikan kinerja individu (hipotesis 3 terbukti).

5. KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

5.1. Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana sumber jurnal elektronik (teknologi) yang tersedia memenuhi (cocok) dengan tugas (kebutuhan) para mahasiswa dan dosen akuntansi, sebagai sampel di FEUI. Dalam penelitian ini juga akan dilihat apakah kecocokan antara tugas dan teknologi ini dapat mempengaruhi penggunaan (utilisasi) teknologi tersebut, dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja individu. Metodologi penelitian yang digunakan mengadopsi metodologi penelitian yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson (1995).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik teknologi mempengaruhi kecocokan tugas dan teknologi secara positif dan signifikan. Adanya kecocokan tugas dan teknologi juga terbukti secara positif dan signifikan mempengaruhi penggunaan teknologi. Dan terakhir, kecocokan tugas dan teknologi, dan penggunaan teknologi terbukti secara bersama-sama mempengaruhi kinerja individu.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya fasilitas jurnal elektronik dapat mempengaruhi kinerja individu, baik untuk mahasiswa maupun dosen. Sehingga sebaiknya pihak penyelenggara pendidikan mengambil kebijakan untuk menyediakan fasilitas sumber jurnal elektronik, karena hal ini akan bermanfaat bagi terselenggaranya kegiatan pengajaran yang baik maupun kegiatan penelitian yang tepat guna.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini. Pertama, responden dalam penelitian ini tidak meliputi seluruh mahasiswa dan dosen akuntansi FEUI. Sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisir. Kedua, model yang diuji dalam penelitian ini masih kurang baik. Perlu dilakukan modifikasi pada variabel teramati atau variabel laten yang diuji.

DAFTAR REFERENSI

- Agung, I Gusti Ngurah (2001). *Statistika, Analisis Hubungan Kausal Berdasarkan Data Kategorik*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Cheney, P.H., Mann, R.I., dan Amoroso, D.L. (1986). *Organizational Factors Affecting the Success of End-User Computing*. *Journal of Management Information Systems* (3:1).
- Cooper, D.R. dan P.S. Schindler. (2006). *Business Research Methods* (9th ed.). Boston: McGraw Hill [CS]

- Davis, F.D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly* (13:3).
- DeLone, W.H., and Ephraim R. Mclean, (1992), "Information System Success: The Quest for the Dependent Variable". *Information System Research*, March, 60-95.
- Doll, W.J. and Torkzadeh, G. (1991). The Measurement of End-User Computing Satisfaction: Theoretical and Methodological Issues. *MIS Quarterly* (15:1)
- Goodhue, D.L., and Thompson, R.L., (1995), "Task-Technology Fit and Individual Performance", *MIS Quarterly*, 19 (2), 213-236.
- Istianingsih, dan Wijanto, S.H. (2008), Pengaruh kualitas sistem informasi, *perceived usefulness*, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna akhir software akuntansi. Disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi 2008, di Pontianak.
- Madhusudhan, M. (2008). Use of UGC-Infonet e-journals by research scholars and students of the University of Delhi. *Library Hi Tech*, vol. 26 No. 3. www.emeraldinsight.com
- Supriatna, D., dan Tjhai F.J. (2006). Analisis pengaruh kepuasan pengguna public computer terhadap efisiensi dan efektifitas mahasiswa Trisakti School of Management. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol. 8. No. 2.
- Swanson, E.B. (1987). Information Channel Disposition and Use. *Decision Sciences* (18:1).
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., and Howell, J.M. (1991). Towards a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly* (15:1).
- Wijanto, S.H. (2008). *Struktural Equation Modeling dengan LISREL 8.8*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel

Tabel 1. Hasil Uji Kecocokan Keseluruhan Model

Kriteria Kecocokan Model	Indikator Tingkat Kecocokan	Hasil Estimasi Model	Tingkat Kecocokan Model
RMSEA P (close fit)	RMSEA < 0,08 P < 0.05	0,18 0.00	Kurang Baik Kurang Baik
ECVI	Nilai yang lebih kecil dari Independence dan lebih dekat ke Saturated Model	M* = 7.95 S** = 1.18 I*** = 49.07	Baik (<i>Good fit</i>)
AIC	Nilai yang lebih kecil dari Independence dan lebih dekat ke Saturated Model	M* = 3727.10 S** = 552.000 I*** = 23012.92	Baik (<i>Good fit</i>)
CAIC	Nilai yang lebih kecil dari Independence dan lebih dekat ke Saturated Model	M* = 3995.04 S** = 1974.15 I*** = 23131.44	Baik (<i>Good fit</i>)
NFI	NFI > 0,90	0.81	Kurang Baik

NNFI	NNFI > 90	0,80	Kurang Baik
CFI	CFI > 0,90	0,82	Kurang Baik
IFI	IFI > 0,90	0,82	Kurang Baik
RFI	RFI > 0,90	0,79	Kurang Baik
RMR	Standardized RMR < 0.05	0.017	Baik
GFI	GFI > 0,90, <i>good fit</i> ; 0.90 < GFI < 0.80, <i>marginal fit</i>	0,60	Kurang Baik

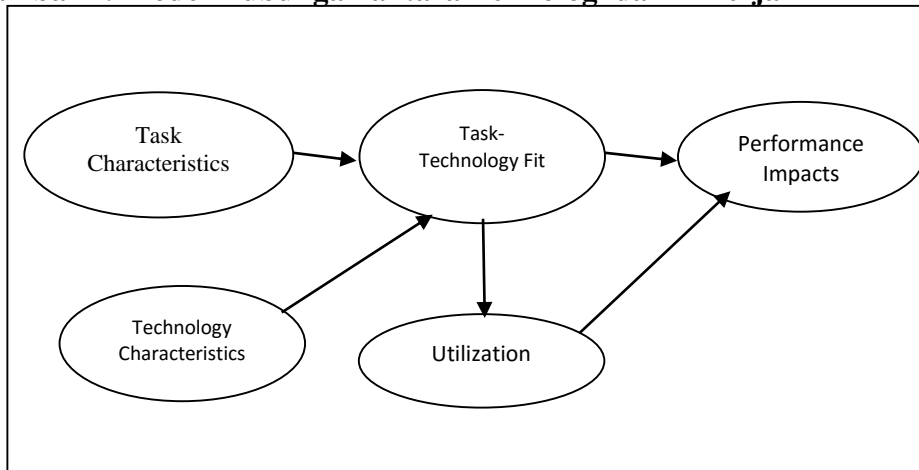
M* = Model S** = Saturated I*** = Independence

Tabel 2. Nilai Construct-Reliability dan Variance-Extracted masing-masing variabel laten

Variabel Laten	Construct-Reliability Nilai >=0.70	Variance-Extracted Nilai >= 0.50	Kesimpulan
<i>Task Characteristics</i>	0.85	0.66	Baik
<i>Technology Characteristics</i>	0.45	0.36	Kurang Baik
<i>Task-Technology Fit</i>	0.68	0.52	Baik
<i>Utilization</i>	0.92	0.74	Baik
<i>Performance Impact</i>	0.82	0.64	Baik

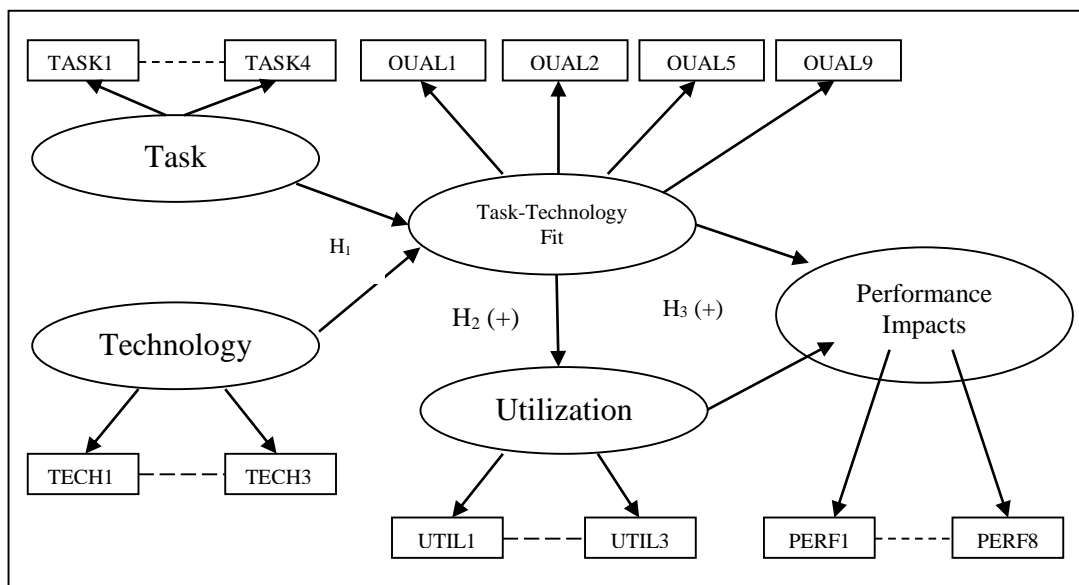
Lampiran 2: Gambar

Gambar 1. Model Hubungan antara Teknologi dan Kinerja



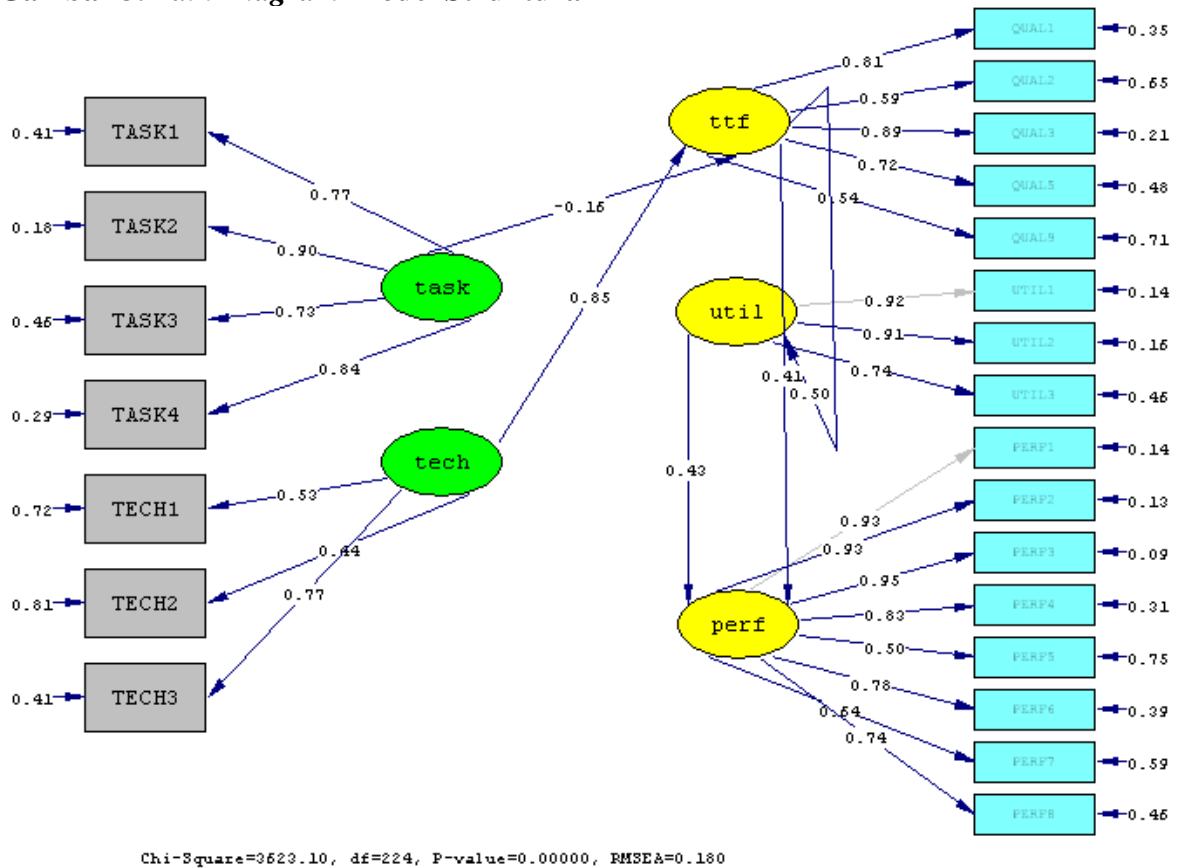
Sumber: Goodhue dan Thompson (1995)

Gambar 2. Model Penelitian Dengan CFA



Sumber: Data diolah

Gambar 3. Path Diagram Model Struktural



Lampiran 3: Kuesioner

Kuesioner 1: Dosen

I. Kecocokan antara tugas dan ketersediaan sumber jurnal elektronik

Jawablah pertanyaan yang menggambarkan kecocokan antara tugas yang anda emban dan ketersediaan sumber jurnal elektronik dengan cara memberi tanda silang pada salah satu kolom yang mewakili salah satu angka di antara nomor 1 s.d. 7.

- 1. SSTS = Sangat Sangat Tidak Setuju 5. S = Setuju
- 2. STS = Sangat Tidak Setuju 6. SS = Sangat Setuju
- 3. TS = Tidak Setuju 7. SSS = Sangat Sangat Setuju
- 4. N = Netral

No	Pernyataan	SSTS 1	STS 2	TS 3	N 4	S 5	SS 6	SSS 7
1	Dalam menyelesaikan tugas, saya mampu mendapatkan jurnal terkini dari sumber jurnal elektronik yang tersedia.							
2	Jurnal yang disediakan sumber jurnal elektronik merupakan jurnal terbitan tiga tahun yang lalu, sesuai dengan kebutuhan saya.							
3	Sumber jurnal elektronik yang tersedia memberikan jurnal yang tepat untuk penyelesaian tugas saya.							
4	Database sumber jurnal elektronik yang tersedia, tidak memiliki jurnal penting untuk penyelesaian tugas saya.							
5	Sumber jurnal elektronik yang disediakan oleh FEUI atau UI, menyediakan jurnal yang lengkap untuk penyelesaian tugas saya.							

6	Untuk menyelesaikan salah satu tugas, saya perlu mencari jurnal pada sumber selain sumber jurnal elektronik yang tersedia.							
7	Saya mudah menemukan jurnal yang diinginkan pada sumber jurnal elektronik yang tersedia.							
8	Untuk mendapatkan jurnal dari sumber jurnal elektronik yang tersedia saya perlu melakukan banyak tahapan.							
10	File jurnal yang saya unduh dari penerbit jurnal elektronik yang tersedia sering kali bermasalah.							
11	Jurnal elektronik dapat diunduh dengan format <i>file</i> yang diinginkan.							
12	Saya sulit mendapatkan jurnal yang diinginkan karena tidak memiliki otorisasi							
13	Setiap dosen dan mahasiswa dapat mengakses seluruh sumber jurnal elektronik yang tersedia.							
14	Proses pencarian jurnal yang saya butuhkan berlangsung dengan cepat.							
15	Selama proses pencarian jurnal elektronik yang diinginkan, saya dapat melakukan aktivitas yang lain.							
16	Dalam mencari jurnal elektronik, saya memerlukan panduan khusus atau pelatihan terlebih dahulu.							
17	Fasilitas sumber jurnal elektronik yang tersedia mudah dipelajari.							
18	Sumber jurnal elektronik yang tersedia jarang mengalami gangguan (<i>crash/hang</i>) dalam penggunaannya.							
19	Sumber jurnal elektronik yang tersedia dapat diakses tiap saat dibutuhkan.							
20	Ada waktu-waktu tertentu jurnal elektronik sulit untuk diakses.							

II. Karakteristik Tugas atau Pekerjaan

Pernyataan berikut menggambarkan karakteristik tugas atau pekerjaan anda. Berilah tanda silang pada salah satu kolom yang mewakili pendapat anda.

No	Pernyataan	Tidak (0)	Kadang-Kadang (1)	Sering (2)
1	Saya menggunakan jurnal elektronik sebagai salah satu referensi dalam mengajar.			
2	Dalam menyusun silabus pengajaran saya menggunakan jurnal elektronik sebagai acuan.			
3	Saya melakukan penelitian.			
4	Salah satu tugas saya adalah menjadi pembimbing penelitian/skripsi/thesis/disertasi.			

III. Karakteristik Teknologi

Berikut adalah daftar sumber jurnal elektronik yang disediakan oleh FEUI dan UI. Berilah tanda silang pada salah satu kolom yang menggambarkan penggunaan anda.

No	Sumber Jurnal Elektronik	Ya(1)	Tidak(0)
1	JSTOR		
2	PROQUEST		
3	SCIENCE DIRECT		
4	EBSCO		

5	SPRINGER LINK		
6	SCOPUS		
7	PROQUEST LITERATURE		
8	EBRARY		

IV. Utilisasi

Berikut adalah daftar sumber jurnal elektronik yang disediakan oleh FEUI dan UI. Tunjukkan tingkat penggunaan anda dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom pilihan yang tersedia.

No	Sumber Jurnal Elektronik	Sangat tidak tergantung(0)	Cukup Tergantung(1)	Sangat tergantung(2)
1	JSTOR			
2	PROQUEST			
3	SCIENCE DIRECT			
4	EBSCO			
5	SPRINGER LINK			
6	SCOPUS			
7	PROQUEST LITERATURE			
8	EBRARY			

V. Kinerja Individu

Berikut adalah pernyataan yang menggambarkan pengaruh ketersediaan sumber jurnal elektronik terhadap kinerja anda. Berilah tanda silang pada salah satu kolom yang menggambarkan pendapat anda. Tiap kolom mewakili salah satu angka di antara nomor 1 s.d. 7.

- | | |
|--------------------------------------|-------------------------------|
| 1. SSTS = Sangat Sangat Tidak Setuju | 5. S = Setuju |
| 2. STS = Sangat Tidak Setuju | 6. SS = Sangat Setuju |
| 3. TS = Tidak Setuju | 7. SSS = Sangat Sangat Setuju |
| 4. N = Netral | |

No.	Pernyataan	SSTS 1	STS 2	TS 3	N 4	S 5	SS 6	SSS 7
1	Akses terhadap sumber jurnal elektronik memberikan efek positif terhadap efektivitas dan produktivitas penyelesaian tugas saya.							
2	Sumber jurnal elektronik yang tersedia penting dan memberikan nilai tambah bagi kinerja saya.							
3	Dengan memanfaatkan sumber jurnal elektronik saya dapat mempercepat waktu penyelesaian tugas.							
4	Saya dapat menghemat tenaga dalam mencari solusi penyelesaian tugas saya dengan menggunakan data/informasi yang disediakan sumber jurnal elektronik							
5	Penggunaan sumber jurnal elektronik membantu saya menghemat biaya cetak/print/fotocopy.							
6	Ketersediaan sumber jurnal elektronik meningkatkan kompetensi profesional saya.							
7	Dengan sumber jurnal elektronik yang tersedia saya dapat mengetahui informasi secara lebih luas.							
8	Sumber jurnal elektronik yang tersedia memberi saya akses atas informasi perkembangan penelitian terkini.							

Kuesioner 2:Mahasiswa**I. Kecocokan antara tugas dan ketersediaan sumber jurnal elektronik**

Jawablah pertanyaan yang menggambarkan kecocokan antara tugas yang anda emban dan ketersediaan sumber jurnal elektronik dengan cara memberi tanda silang pada salah satu kolom yang mewakili salah satu angka di antara nomor 1 s.d. 7.

- | | |
|--------------------------------------|-------------------------------|
| 1. SSTS = Sangat Sangat Tidak Setuju | 5. S = Setuju |
| 2. STS = Sangat Tidak Setuju | 6. SS = Sangat Setuju |
| 3. TS = Tidak Setuju | 7. SSS = Sangat Sangat Setuju |
| 4. N = Netral | |

No	Pernyataan	SSTS 1	STS 2	TS 3	N 4	S 5	SS 6	SSS 7
1	Dalam menyelesaikan tugas, saya mampu mendapatkan jurnal terkini dari sumber jurnal elektronik yang tersedia.							
2	Jurnal yang disediakan sumber jurnal elektronik merupakan jurnal terbitan tiga tahun yang lalu, sesuai dengan kebutuhan saya.							
3	Sumber jurnal elektronik yang tersedia memberikan jurnal yang tepat untuk penyelesaian tugas saya.							
4	<i>Database</i> sumber jurnal elektronik yang tersedia, tidak memiliki jurnal penting untuk penyelesaian tugas saya.							
5	Sumber jurnal elektronik yang disediakan oleh FEUI atau UI, menyediakan jurnal yang lengkap untuk penyelesaian tugas saya.							
6	Untuk menyelesaikan salah satu tugas, saya perlu mencari jurnal pada sumber selain sumber jurnal elektronik yang tersedia.							
7	Saya mudah menemukan jurnal yang diinginkan pada sumber jurnal elektronik yang tersedia.							
8	Untuk mendapatkan jurnal dari sumber jurnal elektronik yang tersedia saya perlu melakukan banyak tahapan.							
10	File jurnal yang saya unduh dari penerbit jurnal elektronik yang tersedia sering kali bermasalah.							
11	Jurnal elektronik dapat diunduh dengan format <i>file</i> yang diinginkan.							
12	Saya sulit mendapatkan jurnal yang diinginkan karena tidak memiliki otorisasi							
13	Setiap dosen dan mahasiswa dapat mengakses seluruh sumber jurnal elektronik yang tersedia.							
14	Proses pencarian jurnal yang saya butuhkan berlangsung dengan cepat.							
15	Selama proses pencarian jurnal elektronik yang diinginkan, saya dapat melakukan aktivitas yang lain.							
16	Dalam mencari jurnal elektronik, saya memerlukan panduan khusus atau pelatihan terlebih dahulu.							
17	Fasilitas sumber jurnal elektronik yang tersedia mudah dipelajari.							

18	Sumber jurnal elektronik yang tersedia jarang mengalami gangguan (<i>crash/hang</i>) dalam penggunaannya.							
19	Sumber jurnal elektronik yang tersedia dapat diakses tiap saat dibutuhkan.							
20	Ada waktu-waktu tertentu jurnal elektronik sulit untuk diakses.							

II. Karakteristik Tugas atau Pekerjaan

Pernyataan berikut menggambarkan karakteristik tugas atau pekerjaan anda. Berilah tanda silang pada salah satu kolom yang mewakili pendapat anda.

No	Pernyataan	Tidak (0)	Kadang-Kadang (1)	Sering (2)
1	Saya menggunakan jurnal elektronik sebagai salah satu referensi dalam belajar			
2	Dalam mengerjakan PR/tugas/presentasi, jurnal elektronik merupakan sumber penting.			
3	Jurnal elektronik merupakan sumber ide dalam mengerjakan banyak tugas kuliah.			
4	Saya menggunakan jurnal elektronik dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah.			

III. Karakteristik Teknologi

Berikut adalah daftar sumber jurnal elektronik yang disediakan oleh FEUI dan UI. Berilah tanda silang pada salah satu kolom yang menggambarkan penggunaan anda.

No	Sumber Jurnal Elektronik	Ya(1)	Tidak(0)
1	JSTOR		
2	PROQUEST		
3	SCIENCE DIRECT		
4	EBSCO		
5	SPRINGER LINK		
6	SCOPUS		
7	PROQUEST LITERATURE		
8	EBRARY		

IV. Utilisasi

Berikut adalah daftar sumber jurnal elektronik yang disediakan oleh FEUI dan UI. Tunjukkan tingkat penggunaan anda dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom pilihan yang tersedia.

No	Sumber Jurnal Elektronik	Sangat tidak tergantung(0)	Cukup Tergantung(1)	Sangat tergantung(2)
1	JSTOR			
2	PROQUEST			
3	SCIENCE DIRECT			
4	EBSCO			
5	SPRINGER LINK			
6	SCOPUS			
7	PROQUEST LITERATURE			
8	EBRARY			

V. Kinerja Individu

Berikut adalah pernyataan yang menggambarkan pengaruh ketersediaan sumber jurnal elektronik terhadap kinerja anda. Berilah tanda silang pada salah satu kolom yang menggambarkan pendapat anda. Tiap kolom mewakili salah satu angka di antara nomor 1 s.d. 7.

- | | |
|--------------------------------------|-------------------------------|
| 1. SSTS = Sangat Sangat Tidak Setuju | 5. S = Setuju |
| 2. STS = Sangat Tidak Setuju | 6. SS = Sangat Setuju |
| 3. TS = Tidak Setuju | 7. SSS = Sangat Sangat Setuju |
| 4. N = Netral | |

No.	Pernyataan	SSTS 1	STS 2	TS 3	N 4	S 5	SS 6	SSS 7
1	Akses terhadap sumber jurnal elektronik memberikan efek positif terhadap efektivitas dan produktivitas penyelesaian tugas saya.							
2	Sumber jurnal elektronik yang tersedia penting dan memberikan nilai tambah bagi kinerja saya.							
3	Dengan memanfaatkan sumber jurnal elektronik saya dapat mempercepat waktu penyelesaian tugas.							
4	Saya dapat menghemat tenaga dalam mencari solusi penyelesaian tugas saya dengan menggunakan data/informasi yang disediakan sumber jurnal elektronik							
5	Penggunaan sumber jurnal elektronik membantu saya menghemat biaya cetak/print/fotocopy.							
6	Ketersediaan sumber jurnal elektronik meningkatkan kompetensi profesional saya.							
7	Dengan sumber jurnal elektronik yang tersedia saya dapat mengetahui informasi secara lebih luas.							
8	Sumber jurnal elektronik yang tersedia memberi saya akses atas informasi perkembangan penelitian terkini.							